

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN
KEUANGAN DAERAH**
**(Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

DIAN SEPTIANI

NIM. 4317020

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN
KEUANGAN DAERAH
(Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

DIAN SEPTIANI

NIM. 4317020

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: :Dian Septiani

NIM : :4317020

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 November 2021

Yang Menyatakan



DIAN SEPTIANI
NIM. 4317020

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devi

Lamp.: 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dian Septiani

KepadaYth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

AssalamualaikumWr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Dian Septiani

NIM : 4317020

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

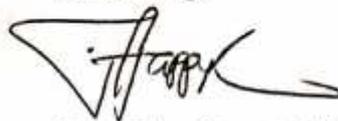
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2022

Pembimbing,



Happy Sista Devy, M.M

NIDN.2014109301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Dian Septiani
NIM : 4317020
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Tingkat Kemandirian keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020)

Telah diujikan pada dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M

NIP. 19820527 2011011 005

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.

NIP. 19840612201 9032011



Pekalongan,
Disahkan oleh Dekan,

Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 1999032 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ahmad Masduki Asy'ari dan Almh. Ibu Mislikhah, terima kasih untuk semangat, do'a, dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Kakak kakak saya tercinta Eni Kiswati, Ahmad Zumamudin, Ahmad Farid Akhwan, dan Erlin Novia Febriani. Terima kasih sudah memberikan dukungan material dan moral, semangat dan doanya untuk saya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Happy Sista Devi, S.E, M.M, yang telah memberikan bimbingan selama proses pembuatan skripsi hingga selesai.
4. Sahabat-sahabat saya tercinta yang telah ikut membantu dan mensupport saya dalam segala hal agar skripsi ini segera selesai.
5. Teman-teman kelas A angkatan 2017 yang selalu memberikan keceriaan tersendiri dalam hari hari selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung ”.

ABSTRAK

DIAN SEPTIANI. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020).

Terjadinya reformasi berpengaruh pada pelimpahan kekuasaan dan tanggung jawab kepada Pemerintah Daerah dengan adanya otonomi daerah. Implikasinya setiap daerah dituntut untuk melaksanakan pembangunan dan urusan pemerintahannya secara mandiri dengan memaksimalkan potensi daerah agar penerimaan daerah meningkat. Jika Pendapatan Asli Daerah meningkat maka, tingkat kemandirian keuangan daerah pun akan ikut meningkat, dan begitu pun sebaliknya. Namun, muncul permasalahan bahwa setiap daerah memiliki kemampuan keuangan yang tidak sama maka, Pemerintah pusat mengatasi masalah tersebut dengan memberikan alokasi dana perimbangan berupa DAU, DAK, dan Dana Bagi hasil kepada Pemerintah Daerah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan menggunakan sampel sebanyak 28 kabupaten/kota. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah; dana alokasi umum secara parsial berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah; dana alokasi khusus secara parsial berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah; dan secara simultan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Kemandirian Keuangan Daerah.

ABSTRACT

DIAN SEPTIANI. The Effect of Local Revenue, General Allocation Funds, and Speciall Allocation Funds on The Level of Regional Financial Independence (Empirical Study on District or City Governments in Central Java Province 2018-2020).

The occurrence of reform affects the delegation of power and responsibility to local governments with the existence of regional autonomy. The implication is that each region is required to carry out development and government affairs independently by maximizing regional potential so that regional revenues increase. If the regional original income increases, the level of regional independence will also increase. However, the problem arises that each region has different financial capabilities, so the central government overcomes this problem by providing an allocation of balancing funds in the form of DAU, DAK, and profit-sharing funds to local governments.

This research is a type of quantitative research. The method of data collection in this study is the documentation method using a sample of 28 districts or cities. Sampling technique with purposive sampling method. This study uses multiple linear regression data analysis method with the help of SPSS 26.0.

The results of the study show that the original regional income partially has a positive effect on the financial independence of the districts/cities in the province of Central Java; the general allocation fund partially has a negative effect on the financial independence of the district/ cities in the province of Central Java; the special allocation funds partially have negative effect. On the financial independence of districts or cities in the province of Central Java; and simultaneously local revenue, general allocation funds, and special allocation funds have a positive effect on regional financial independence.

Keywords: regional original income, general allocation funds, special allocation funds, regional financial independence.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenul Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. Selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M. M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A. selaku Sekretaris Jurusan.
6. Ibu Happy Sista Devi S.E., M.M. sebagai Dosen Pembimbing skripsi. Saya ucapkan terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Rosyid S.E. M.Si, Akt. Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya ucapkan terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi saya untuk kedepannya.

9. Segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, terima kasih sudah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 13 Maret 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dimmy', with a stylized flourish above the 'y'.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	19
C. Pengembangan Hipotesis	25
D. Model Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
C. Keterbatasan	52
D. Implikasi	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية: ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi APBD Jawa Tengah tahun 2018-2020, 4
Tabel 2.1 Pola Hubungan Kemandirian Keuangan Daerah , 11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu, 23
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian, 31
Tabel 3.2 Definisi Operasional, 32
Tabel 4.1 Sampel Penelitian, 38
Tabel 4.2 Kab/Kota yang Memenuhi Kriteria Sampel, 38
Tabel 4.3 Uji Normalitas, 40
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas, 41
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas, 42
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi, 43
Tabel 4.7 Uji Run Test, 44
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda, 44
Tabel 4.9 Uji T, 47
Tabel 4.10 Uji F, 48
Tabel 4.11 Uji koefisien determinan, 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 model penelitian, 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah, I

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS, III

Lampiran 3 Daftar Kab/Kota yang Menjadi Sampel Penelitian, VI

Lampiran 4 Tabel *Durbin-Watson*, VII

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis, X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah masa reformasi di Indonesia terjadi perombakan dan pembenahan dalam bidang tata kelola serta tanggung jawab keuangan daerah dan negara yaitu adanya otonomi daerah. Pemberian otonomi ini berimplikasi pada tuntutan melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, terutama pembangunan sarana dan prasarana umum. Pelaksanaan pembangunan tersebut diharapkan dapat dilakukan oleh masing-masing daerah secara mandiri baik dari segi perencanaan, pembangunan, hingga pembiayaan agar tercipta kemandirian daerah. (Nurhasanah dan Maria, 2017:61).

Kemandirian merupakan kemampuan keuangan daerah dalam mendanai kegiatan daerahnya secara mandiri. Kemandirian menjadi issue yang dihadapi setiap pemerintah daerah karena terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan daerah (*fiscal need*) dengan kapasitas fiskal (*fiscal capacity*). Kemandirian didesain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan pertumbuhan daerah serta pelayanan prima kepada masyarakat agar seluruh potensi daerah dapat dikembangkan secara optimal. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat tahun 2019 yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, Provinsi Jawa Tengah masuk dalam kategori mandiri. Dari laman website portal resmi Jawa Tengah dijelaskan bahwa Jawa Tengah memiliki kemandirian fiskal di atas rata-rata nasional dan mendapat apresiasi dari BPK RI. Kemandirian yang sudah bagus ini diharapkan dapat semakin

didorong agar lebih meningkat karena potensi besar yang dimiliki wilayah provinsi Jawa Tengah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Pendapatan daerah menjadi indikator utama penentu kemandirian keuangan daerah karena Pendapatan Asli Daerah mencerminkan kondisi sebenarnya pada suatu daerah dan menjadi sumber penerimaan yang dapat dieksploitasi masing-masing daerah (Thahjono dan Oktaviani, 2016: 26). Kemandirian keuangan dapat terwujud apabila struktur PAD kuat yang diikuti pula kuatnya kemampuan pembiayaan daerah (Ikasari, 2015: 538). Hal ini dapat dicapai dengan cara melakukan usaha peningkatan PAD melalui peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat dengan pengoptimalan sumber daya serta potensi yang dimiliki daerah dengan tepat agar dapat di dayagunakan secara berkelanjutan. Selain Pendapatan Asli Daerah, pemerintah pusat mengalokasikan bantuan fiskal kepada daerah berupa dana transfer yang masih mendominasi susunan APBD untuk mengatasi rendahnya PAD dan membantu proses otonomi berupa Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan dana bagi hasil. Ketiga dana tersebut disalurkan kepada pemerintah daerah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pusat dan daerah, serta antar daerah dan mengurangi kesenjangan pelayanan publik antar daerah.

Dana Alokasi Umum merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang pengalokasiannya bertujuan untuk mendistribusikan secara adil performa keuangan antar daerah untuk menyediakan dana untuk keperluan daerah dalam pelaksanaan program desentralisasi (Putra dan Dwirandra, 2015: 813). Dalam rangka

menyelenggarakan kegiatan khusus yang menjadi fokus nasional serta kepentingan daerah, maka Dana Alokasi Khusus dapat dialokasikan terhadap daerah tertentu sesuai dengan kepentingan nasional (Peraturan Menteri keuangan atas ketetapan alokasi dan pedoman umum pengelolaan pasal 1 nomor 128/PMK.07/2006).

Dana perimbangan dan dana lain-lain dalam bentuk transfer pusat hanya dapat digunakan sebagai penunjang dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah karena jumlah PAD yang diperoleh setiap Kab/Kotalah yang dapat menunjukkan kemandirian keuangan daerah sehingga dalam pembiayaan daerah tingkat ketergantungan terhadap pusat akan bertambah kecil (Erliza, 2010: 4). Tingkat ketergantungan daerah yang semakin kecil ini akan membuat daerah tersebut dapat dikatakan mandiri.

Penelitian dilakukan Afifah Fauziah Amalia N dan Haryanto (2019) menunjukkan Pendapatan Asli Daerah mempunyai dampak signifikan positif atas kemandirian keuangan daerah. Anita dkk (2016) menemukan PAD berdampak negatif kepada kemandirian keuangan daerah. Putri Ikasari (2015) memperlihatkan DAU signifikan positif berpengaruh atas kemandirian keuangan daerah. Penelitian Kurnia Rina Ariani (2010) menunjukkan DAU secara negatif signifikan mempunyai pengaruh atas kemandirian keuangan daerah. Rika Oktaviani (2016) menemukan DAK secara signifikan negatif berpengaruh pada kemandirian keuangan daerah. Puguh Setiawan dkk (2021) menunjukkan tidak terjadi pengaruh DAK atas kemandirian keuangan daerah.

Berdasarkan realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020 terdapat kontribusi PAD pada tabel 1.1 yaitu:

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2018-2020

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Dana Alokasi Umum (Rp)	Dana Alokasi Khusus (Rp)	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Lain-lain PAD yang Sah	Rasio Kemandirian (%)
2018	13.711.836.037	3.652.586.431	267.575.436	4.689.611.788	1.640.219.481	133,77
2019	14.437.779.112	3.784.512.513	6.974.422.225	11.334.903.060	1.858.296.524	60,28
2020	13.668.282.278	3.438.709.973	7.333.796.930	11.632.787.041	1.905.738.818	56,22

Sumber : jatengprov.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 dari Tahun 2018-2019 terjadi peningkatan kontribusi DAU namun terjadi penurunan rasio kemandirian. Pada tahun 2019-2020 kontribusi Dana Alokasi Khusus meningkat, namun rasio kemandirian mengalami penurunan. Dari data realisasi APBD Jawa Tengah Tahun 2018-2020 menunjukkan kontribusi PAD dan tingkat kemandirian mengalami kenaikan dan penurunan yang dapat disebut fluktuatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diambil judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian, meliputi:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020?
2. Apakah Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020?
3. Apakah Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020?
4. Apakah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kemandirian keuangan daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2020?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah atas kemandirian keuangan daerah di kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum atas kemandirian keuangan daerah di kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus atas kemandirian keuangan daerah di kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus secara bersama-sama atas kemandirian keuangan daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2020?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Ikut serta berpartisipasi terhadap kemandirian keuangan pemerintah utamanya pemerintah provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian akan menjadi bahan pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik terkait kemandirian keuangan daerah, PAD, DAK, dan DAU.

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintah Daerah

Penelitian bisa dipergunakan untuk acuan pengambilan kebijakan pemerintah agar terciptanya keefektifitasan dan keefisiensian dana serta dapat menyelenggarakan dan mengelola keuangan yang akuntabel.

b. Masyarakat

Penelitian ini dimaksudkan agar kemandirian keuangan daerah dapat ditingkatkan dengan cara masyarakat secara aktif ikut serta dalam usaha peningkatan kemandirian keuangan daerah.

c. Peneliti selanjutnya

Sebagai rujukan dan sumber referensi untuk peneliti lain yang hendak melaksanakan dan mengembangkan penelitian serupa.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan mengenai bahan dasar tulisan sehingga menjadi pendukung penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang relevan, pengembangan hipotesis, serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan penjelasan jenis serta pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Hasil pembahasan dijabarkan meliputi penjelasan hasil analisis data dan metode analisisnya kemudian pemahaman hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdapat kesimpulan serta saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Dana Alokasi Umum secara simultan berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah secara simultan.
4. Secara simultan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah Jawa Tengah, diharapkan untuk memanfaatkan dan mendayagunakan seluruh potensi penerimaan pendapatan asli daerah seperti pajak, retribusi, maupun pendapatan yang beraasal dari perusahaan daerah yang diperoleh dari sumber ekonomi daerah tersebut dengan cara intensifikasi dan ekstensifi agar PAD mengalami peningkatan dari tahun ke

tahun dan diikuti pula peningkatan kemandirian keuangan daerah. Selain itu, Pemerintah Daerah juga perlu mengatur dan dapat menggunakan dana transfer dari Pemerintah Pusat dengan baik dan tepat sehingga sesuai dan tepat sasaran.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah luas penelitian, waktu penelitian, ataupun variabel penelitian sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat.

C. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yaitu hanya mencakup tiga variabel independen yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus yang digunakan untuk menganalisis pengaruh-pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kemandirian keuangan daerah sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah, ruang lingkup yang hanya mencakup data dan kondisi kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah secara statistik dan informasi tertulis tentang APBD pada tahun 2018-2020.

D. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah melalui tingkat kemandirian keuangan untuk mengalokasikan dana

perimbangan kepada pemerintah daerah serta memperbaiki kinerja keuangan pemerintah daerah.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pemerintah daerah agar melaksanakan otonomi daerah dengan sebaik mungkin dan perolehan dana transfer dari pusat agar lebih dimanfaatkan untuk hal hal produktif dan tepat sasaran.
3. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai bukti empiris mengenai pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap kemandirian keuangan daerah.
4. Dapat dijadikan sebagai referensi dan data tambahan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Febriansyah, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Sumatera Bagian Sealatan*, Bengkulu. Universitas Bengkulu
- Adriani, R. Neneng Rina dan Nisa Noor Wahid, 2018. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah, Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi* Volume 13 (1) (Januari-Juni 2018) 30-39
- Anggadini, Sri Dewi, dkk. 2021. *The Direct Expenditures: Impact of Local Revenue and Special Allocation Funds*, Indonesia. *International Journal of Creative Business and Management (IJCBM)*
- Ariani, Kurnia Rina dan Gustita Arnawati Putri. *pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah*, Surakarta: Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper
- Ayu, Anggia. 2018. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana bagi Hasil, dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Lampung*, Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Bestari, Indah. 2018. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten dan Kotadi Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara*, Sumatera Utara. Repositori Institusi USU. USU
- Chabibillah, Ahmad. 2019. *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah*, Surakarta. UMS
- Dewi, Ni Wayan Ratna dan I Dewa Gede Dharma Saputra. 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Bali. ISSN:2302-8556 *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 18.3. Maret (2017) : 1745-1773
- Dharmawan, Bayu Adji. 2019. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum*,
- Erawati, Nyoman Trisna dan Leny Suzan. 2015. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kota Bandung*, Bandung. *E-proceeding of management* : Vol 2, No. 3

- Erliza, Eni, 2010. *Pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan*, Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Ermawati, Khoirul Aswar, 2020. *Assessing Regional Finance Independence in Indonesian Local Governments*, Jakarta. EJBMR, European Journal of Business and Management Research Vol. 5, No. 1, January 2020
- Ferdiansyah, Irfan dkk, 2018. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah*, Kalimantan Timur. ISSN online : 2528-1097Jurnal FebUnmul
- Harahap, Parlinsyah., Erlina., Sirojuzila. 2021. *The Effect of General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Revenue Sharing Funds, and Regional Expenditures on The Development*, Sumatera. Bupadest International Research and Critics Institute-Journal
- Hidayatullah, Imam Arif Nur. 2009. *Pengaruh Belanja Modal, pendaatan asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah*, Jakarta. UPN Veteran Jakarta
- <https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2017/08/08/pengertian-kemandirian-keuangan-daerah>
- <https://ppid.jatengprov.go.id/realisasi-anggaran-pemerintah-provinsi-jawa-tengah/>
- Ismanto, Hadi, Silviana Pebruary, 2021. *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta. Deepublish publisher
- Kasyati, *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Pertmbuhan Ekonomi, Dana Bagi Hasil, dan Kemandirian Fiskal Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*, Semarang. UNNES
- Kiak, Novi Theresia dan Septina Nuro. 2018. *Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten Banyuwangi tahun 2012-2016*, Surabaya. OECOMICUS journal of Economics vol 5, No. 1, Des 2018
- Kristina S.R., Amran T. Naukoko, dan Haniy F. DJ Siwu. 2021. *Pendapatan asli daerah (PAD) dan dana perimbangan Kabupaten Hamahera Tengah, Manado*. Jurnal Emba vol.9 No. 1 Januari 2021
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

- Kustianingsih, Nurafni, Muslimin, dan Abdul Kahar. 2019. *Pengaruh Pendapatan Asli daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Tengah*, Sulawesi Tengah. ISSN: 2302-2019
- Laoli, Resti Puspita, Febri Valentinus Situmorang, Benny Rojestan Marnaek Nainggolan. 2020. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah*, Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah MEA
- Lestari, Anita dkk, 2016. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal dan Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari*. Universitas Halu Oleo
- Marizka, Reza. 2013. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat (2006-2011)*, Padang. Universitas Negeri Padang
- N, Afifah Fauziah Amalia dan Haryanto. 2019. *Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2017*, Semarang. Diponegoro journal of accounting vol 8 No. 2, 2019 hal. 1 ISSN (online): 2337-3806
- Nurhasanah dan Maria. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu*, Bengkulu. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 1 No. 1
- Nurvaози, Anang. 2018. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah*, Surakarta. UMS
- Oktaviani, Rika. 2016. *Pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi DIY*, Yogyakarta. STIE Widya Wiwaha
- Peraturan Menteri keuangan nomor 128/PMK.07/2006 tentang penetapan alokasi dan pedoman umum pengelolaan
- Perawati, 2019. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan*, Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang

PP No. 55/2005, pasal 55 ayat 1 tentang dana perimbangan

Putra, Ida Bagus Dwi dan A. A. N. B. Dwirandra. 2015. *Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali*, Bali. ISSN: 2303-1018E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.13.3 Desember(2015): 811-827

Sari, Putri Ika. 2015. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap tingkat Kemandirian Keuangan Daerah*, Yogyakarta. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta

Siagian, Erlinda. 2018. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2016*, Yogyakarta. UNY

Sugiyono. 2002. *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung. Alfabeta, CV.

Susanto, Yohanes dan Shinta Wiji Rahayu. 2021. *Analysis of Regional Financial Management of North Bengkulu District Towards Regional Independence in The Autonomy Era*, Bengkulu. Ilomata International Journal of Management (IJJM).

Tahar, Afrizal dan Maulida Zakhiya. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah dan Prtumbuhan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 12 No. 1, halaman: 88-99 Januari 2011

Tjajono, Achmad dan Rika oktaviani. 2016. *Pengaruh rasio efektivitas pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di Provinsi DIY*, Yogyakarta. Jurnal Kajian bisnis vol. 24 No. 1 2016

Tolosong, Krest D. 2018. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kota Tomohon, Manado*. Jurnal Berkala ilmiah Efisiensi

UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

UU No 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

- Wahyuni, Eny dan Lilis Ardini. 2018. *Pengaruh kinerja pendapatan asli daerah belanja modal dan belanja pegawai terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah*, Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : volume 7, Nomor 6, Juni 2018
- Yulianto, Andri. 2018. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Tingkat kemandirian Keuangan Daerah*, Surakarta. UMS
- Yusiawati, Dianadan A.A.I.N. Marhaeni. 2020. *Effect of Investment, GRDP Perkapita, and Original Local Government Revenue on Regional Financial Independence through Capital Expenditure as Intervening Variables*, Denpasar. International Research Journal of Management, IT & sosial sciences.